

ABSTRAK

Toilet training merupakan suatu usaha orang tua dalam melatih anak agar mampu mengontrol buang air besar maupun air kecil. Hal ini bisa dilihat dari data bahwa 62 ibu yang mempunyai anak usia *toddler* (1-3 tahun) di desa Watesnegoro telah berhasil dalam melakukan *toilet training*, sehingga anaknya sudah tidak mengompol lagi. Karena mereka melatih anak untuk melakukan *toilet training* sejak anak masih bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan peran ibu dalam keberhasilan *toilet training* pada anak usia *toddler* (1-3 tahun) di Desa Watesnegoro Mojokerto.

Desain penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*, populasi penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia *toddler* (1-3 tahun) yang sudah berhasil dalam *toilet training* sebanyak 62 orang. Sampel sebanyak 53 responden diambil secara *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, kemudian hasilnya ditabulasikan dan dikelompokkan sesuai variabel yang diteliti serta ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi berupa persentase dan dibahas secara *deskriptif*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai peran yang baik berjumlah 36 responden (67,90%).

Simpulan dari penelitian ini adalah peran ibu dalam keberhasilan *toilet training* sudah baik. maka diharapkan bagi ibu yang mempunyai anak usia *toddler* (1-3 tahun) yang sudah berhasil melakukan *toilet training*, sebaiknya tetap mempertahankan perannya dengan baik. sedangkan bagi ibu yang belum berhasil melakukan *toilet training*, dapat meningkatkan perannya dalam mendidik, mengasuh, membimbing dan memantau setiap perkembangan anak terutama memotivasi untuk latihan *toilet training* baik dari segi fisik, mental maupun psikologis, sehingga anak bisa berhasil dalam *toilet training* dan berkembang sesuai dengan usianya.

Kata kunci : peran ibu, keberhasilan *toilet training*